

Optimalisasi Pengelolaan Ternak Domba dan Kambing di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan

(Optimization of Sheep and Goat Farming Management in Mulyaharja Subdistrict, South Bogor)

Ika Sartika*, Annisa Hakim, Faris Am Kurniawan, Bagus P Purwanto, Pria Sembada, Sari Putri Dewi, Puji Lestari, Gilang Ayuningtias, Tera Fit Rayani, Danang Priambodo, Siti Mawwadah, Dudi Firmasyah, Fitri Eka, Tetty Barunawati, Dwi Budiono, Heryudianto, Erni Sulistiawati, Winning Astini, Miranti

Sekolah Vokasi, IPB University

* Penulis Korespondensi: ika.sartika@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, produktivitas dan keberlanjutan peternakan domba dan kambing mengenai pengendalian kesehatan hewan di Kelurahan Mulyaharja, Bogor Selatan, melalui pendekatan terpadu berbasis edukasi, pelatihan dan pendampingan pengendalian kesehatan ternak. Mitra utama adalah kelompok peternak lokal di RW 01, 02, dan 10, dengan mayoritas peternak berusia produktif (46–65 tahun) dan berlatar belakang pendidikan dasar. Program ini dilaksanakan pada Agustus–November 2024, dengan empat aktivitas utama: pelatihan teknis budidaya, pengelolaan pakan, pengolahan limbah ternak, serta evaluasi dan monitoring. Pelatihan teknis mencakup aspek dasar pemeliharaan seperti perkandangan, kesehatan ternak, dan teknik pengobatan. Pengelolaan pakan difokuskan pada pemanfaatan sumber daya lokal seperti batang pisang dan rumput gajah, menghasilkan silase berkualitas tinggi. Limbah kotoran ternak diolah menjadi pupuk organik, mendukung kebutuhan pertanian organik lokal sekaligus mengurangi pencemaran lingkungan. Pelatihan meliputi proses pembuatan, pengemasan, dan pemasaran pupuk organik, serta pengobatan penyakit. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam manajemen budidaya dan pengelolaan limbah. Program ini juga memperkuat keberlanjutan ekosistem pertanian organik di Mulyaharja. Dengan potensi besar dalam sektor peternakan dan pertanian, kegiatan ini membangun landasan untuk pengembangan agrowisata berbasis organik di wilayah tersebut.

Kata kunci: agrowisata, pengelolaan pakan, pertanian berkelanjutan, peternakan domba, pupuk organik, kesehatan hewan

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the knowledge, skills, productivity and sustainability of sheep and goat farming regarding animal health control in Mulyaharja Subdistrict, South Bogor, through an integrated approach based on education, training and assistance in animal health control. The main partners are local livestock groups in RW 01, 02, and 10, with the majority of livestock farmers being of productive age (46–65 years) and having a basic education background. This program will be implemented in August–November 2024, with four main activities: technical training in cultivation, feed management, livestock waste processing, and evaluation and monitoring. Technical training covers basic aspects of maintenance such as housing, livestock health, and treatment techniques. Feed management focuses on the utilization of local resources such as banana stems and elephant grass, producing high-quality silage. Livestock waste is processed into organic fertilizer, supporting the needs of local organic farming while reducing environmental pollution. The training includes the process of making, packaging, and marketing organic fertilizer, as well as treating diseases. The evaluation results show an increase in the knowledge and skills of livestock farmers in cultivation management and waste management. This program also strengthens the sustainability of the organic farming ecosystem in Mulyaharja. With great potential in the livestock and agriculture sectors, this activity builds a foundation for the development of organic-based agrotourism in the region.

Keywords: agrotourism, feed management, sustainable agriculture, sheep farming, organic fertilizer, animal health